

Nomor : 031/IU BKL/PB-STPI/III/2024 Bengkulu, 05 Maret 2024  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Permohonan Fasilitator**  
**Kegiatan Pelatihan Penyegaran Kader**

Kepada Yth.  
**Ibu Triyani Pujiastuti, MA.Si.**  
di -  
*Bengkulu*

Dengan hormat,

IU Komunitas Konsorsium Penabulu-STPI Kota Bengkulu selaku pelaksana program Eliminasi TBC di Kota Bengkulu periode 2024-2026 membutuhkan dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak untuk menentukan langkah bersama dalam upaya Eliminasi TBC di Kota Bengkulu. Peran kader secara umum adalah bermitra untuk mendukung petugas kesehatan dalam meningkatkan penemuan kasus TBC dan merubah perilaku masyarakat untuk mewujudkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam upaya penanggulangan TBC, melalui pemberian edukasi, penemuan kasus di masyarakat umum, melakukan investigasi kontak, dan melakukan pendampingan. Ketersediaan kader di setiap kecamatan bahkan setiap Puskesmas menjadi hal utama, Kader kesehatan dan petugas kesehatan bekerja sama dalam kemitraan untuk melaksanakan kegiatan investigasi kontak di lapangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat berkenan menjadi fasilitator pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2024  
Waktu : 08.00 WIB - selesai  
Agenda : Refreshment Kader Program Eliminasi TBC IU Kota Bengkulu  
Tempat : Aula RM. Pondok Nyantai  
Jl. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya terimakasih.

Hormat Kami,



**IU KOMUNITAS  
ELIMINASI TBC  
KOTA BENGKULU**

**Marsidianto**  
**Koordinator Program IU Kota Bengkulu**

*\*Catatan : Mohon membawa Surat Tugas dari Instansi*

## **TERM OF REFERENCE (TOR)**

### **BL 48**

#### **Pelatihan Penyegaran Kader TBC Komunitas Implementing Unit (IU) Kota Bengkulu Komunitas Konsorsium Penabulu-STPI**

#### **I. Latar Belakang**

Laporan Global TB Report 2023, Indonesia menduduki peringkat kedua beban TBC setelah India. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan tahun 2023, angka penemuan kasus baru sebesar 682.170 (64%) dari target 90%, namun demikian masih ada sekitar 36% dari 1.060.000 kasus TBC yang belum ternotifikasi baik yang belum terjangkau, belum terdeteksi maupun belum dilaporkan. Jumlah kasus TBC yang belum ditemukan tersebut akan menjadi sumber penularan TBC di masyarakat.

Secara umum, penanggulangan tuberkulosis tahun 2020-2024 bertujuan untuk mempercepat upaya Indonesia untuk mencapai eliminasi TBC pada tahun 2030, serta mengakhiri epidemi tuberkulosis di tahun 2050. Untuk mencapai tujuan tersebut, Kementerian Kesehatan menyusun 6 strategi yang akan dilakukan bersama, baik dengan stakeholder lain maupun komunitas. Strategi 1) Penguatan komitmen dan kepemimpinan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk mendukung percepatan eliminasi tuberkulosis 2030. Strategi 2) Peningkatan akses pelayanan tuberkulosis bermutu dan berpihak pada pasien. Strategi 3) Optimalisasi upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan tuberkulosis serta pengendalian infeksi. Strategi 4) Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis, dan tatalaksana Tuberkulosis. Strategi 5) Peningkatan peran serta komunitas, mitra, dan multisektor lainnya dalam eliminasi tuberkulosis. Strategi. 6) Penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

Merujuk pada Buku Saku Kader Program Penanggulangan Tuberkulosis (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Penyehatan Lingkungan, Departemen Kesehatan RI, 2009), Kader TB adalah anggota masyarakat yang terlatih dan bekerja secara sukarela dengan nilai kemanusiaan dalam membantu program pencegahan dan pengendalian TB di Indonesia. Semua anggota masyarakat yang bersedia, berminat dan mempunyai kepedulian terhadap masalah sosial dan kesehatan, khususnya TB dapat menjadi kader TB, seperti Anggota PKK, Karang Taruna, Pramuka, Pelajar, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, anggota kelompok keagamaan, tokoh adat dan sebagainya.

Upaya memutus mata rantai TBC di masyarakat membutuhkan peningkatan kapasitas kader sebagai ujung tombak dalam penemuan dan pendampingan pasien TBC. Pelibatan kader dalam program penanggulangan TBC mewujudkan upaya berbasis masyarakat dan untuk masyarakat. Sebagai bentuk upaya memandirikan masyarakat dalam mengatasi permasalahan TBC, akan dilakukan pelatihan bagi kader untuk melaksanakan perannya

Pelatihan Penyegaran Kader/ *Refreshment* Kader IU Kota Bengkulu ini menjadi agenda penting untuk melakukan pembaruan informasi, pembaharuan strategi implementasi program sesuai dengan perkembangan dan capaian kontribusi komunitas dalam Penanggulangan TBC pada periode 2024-2026. Selain itu *refreshment kader* akan dimanfaatkan sebagai ruang untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program baik investigasi kontak maupun penemuan kasus baru di tengah masyarakat melalui *community outreach* dan untuk menekan angka pasien mangkir.

Dalam menjalankan program eliminasi TBC melalui *grant Global Fund* periode *Grant Cycle 7*, Implementing Unit (IU) Penabulu-STPI Kota Bengkulu mendukung dan memberikan kontribusi pada, (1) Penemuan kasus secara aktif dan pendampingan pasien TBC SO sejak ternotifikasi dengan pendekatan *people-centered*, (2) Meningkatkan capaian pencegahan TBC melalui edukasi dan dukungan penerimaan kontak serumah terhadap Terapi Pencegahan TBC (TPT) dan memperluas praktik Pencegahan & Pengendalian Infeksi di fasilitas non-kesehatan (*Congregate Settings*).

Kegiatan penemuan kasus melalui Investigasi Kontak yang sejalan dengan fokus program yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan. Selain itu, IU Konsorsium Penabulu-STPI Kota Bengkulu juga akan melakukan kegiatan *community outreach* (penyuluhan) serta pelacakan pada orang dengan TBC yang mangkir/ *Loss to Follow up* (LTFU) sebagai salah satu usaha dalam melakukan pencarian kasus TBC secara aktif di masyarakat. Selama implementasi dana Hibah Global Fund, pembelajaran penting yang didapat ialah perlu peningkatan kualitas koordinasi dan kerjasama antara Dinas Kesehatan Kab/Kota, Puskesmas, dan, komunitas dan pemangku kepentingan.

Dengan demikian, Sumber daya yang digunakan juga sebagian besar masih sama, yaitu kader-kader komunitas terlatih dan teruji selama program GF-TB. PB-STPI juga telah mengembangkan strategi ACF melalui *Community Outreach* (CO). Pendekatan CO adalah pengembangan dari kegiatan Investigasi Kontak sekitar rumah tangga indeks yang bertujuan untuk penemuan kasus TBC dengan cara mendeteksi secara sistematis terhadap masyarakat di lingkungan sekitar Indeks Kasus yang sebelumnya telah dilakukan Investigasi Kontak.

Berdasarkan perjalanan penemuan kasus melalui kegiatan IK RT dan *community outreach* yang telah disebutkan diatas diperlukan pelatihan penyegaran kader TBC komunitas yang bertujuan memenuhi cakupan kesediaan kader di seluruh Puskesmas .

## II. Tujuan Kegiatan

- a. Melakukan pelatihan penyegaran, tentang investigasi kontak, penemuan kasus, TPT dan pendampingan pengobatan pasien TBC semua tipe dan TPT serta pencatatan dan pelaporannya.
- b. Memenuhi cakupan kesediaan kader seluruh Puskesmas di setiap kabupaten/kota.
- c. Memenuhi cakupan kesediaan kader sebagai PS di seluruh Puskesmas Inisiasi Pengobatan TB RO di setiap kabupaten/kota.

### III. Target Kegiatan

1. Kader memperoleh update tentang penyakit TBC, termasuk pengetahuan tentang faktor risiko, gejala, penularan, pengobatan, dan pencegahan serta informasi terbaru tentang perkembangan dalam pengobatan dan penanganan penyakit TBC.
2. Kader dapat mengenali gejala TBC, merujuk pasien, dan memberikan dukungan serta pemantauan selama pengobatan.
3. Kader dapat berperan dalam menyebarkan informasi tentang TBC melalui kegiatan Investigasi Kontak, Community Outreach/penyuluhan, dan pendekatan komunitas lainnya.
4. Kader memahami peran dan fungsi kader dan koordinator kader
5. Kader cakap berkomunikasi efektif sehingga dapat melaksanakan IK, CO, merujuk dan memeriksakan diri, serta mampu meyakinkan kontak serumah untuk menerima TPT.
6. Kader mengetahui prosedur pengambilan, pengemasan dan pengiriman spesimen dahak

### IV. Waktu

Hari/ Tanggal	: Jum'at - Sabtu, 08 – 09 Maret 2024
Waktu	: 08.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Aula Rumah Makan Pondok Nyantai Jl. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu

### V. Peserta

Refreshment Kader ini diikuti sebanyak 27 orang peserta dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kader : 19 orang
- b. Undangan : 2
  - Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
  - SR Prov. Bengkulu
- c. Narasumber : 2 orang
  - Kepala PKM Padang Sera
  - SR Bengkulu
- d. Fasilitator : 3 orang
  - Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
  - Staf Program IU Kota Bengkulu
  - Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
UINFAS Bengkulu
- e. Panitia : 1 orang
  - Staf FA IU Kota Bengkulu

### VI. Output

1. Memperbaharui pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya penanggulangan TBC agar dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru kepada masyarakat.
2. Hasil post-test peserta pelatihan minimal mencapai 80%, jika dibawah 80% SSR akan memberikan pendampingan/coaching kepada yang bersangkutan.
3. Tersedianya kader yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya penanggulangan TBC di seluruh Puskesmas setiap kabupaten/kota.

4. Tersedianya kader sebagai PS yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya penanggulangan TBC di seluruh Puskesmas Inisiasi setiap kabupaten/kota.
5. Terdaftarnya seluruh kader di Puskesmas dan diberikan surat tugas.

## **VII. Rundown kegiatan**

*Terlampir*

## **VIII. Anggaran Kegiatan**

Anggaran Refreshment Kader IU Kota Bengkulu tahun 2024 dari dana Global Fund dengan Budget Line 48.

## **IX. Penutup**

Demikian Term of Reference (TOR) ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Refreshment Kader IU Kota Bengkulu tahun 2024.

Bengkulu, 01 Maret 2024

**Koordinator IU Penabulu-STPI  
Kota Bengkulu**



**Marsidianto**

Lampiran

**RUNDOWN ACARA**  
**PELATIHAN PENYEGARAN KADER TBC KOMUNITAS**  
**IU PB-STPI KOTA BENGKULU**  
 Jum'at - Sabtu, 08 - 09 Maret 2024

Waktu	Agenda	PIC	Keterangan
<b>Jum'at, 08 Maret 2024</b>			
08.00 – 08.15	Registrasi Peserta	Panitia	
08.15 – 08.30	Pre Test		
08.30 – 09.00	Pembukaan Menyanyikan Indonesia Raya Arahan SR Pembukaan Refreshment Kader	Tim IU  SR DINKES	Pembukaan dan pengarahan rencana kegiatan dari SR dan Dinas Kesehatan
09.00 – 10.00	Pemaparan materi tentang informasi dasar TBC	Narasumber	Pemaparan oleh Kepala PKM Padang Serai
10.00 – 11.00	Diskusi dan praktek informasi dasar TBC : 1. Gejala TBC saat melakukan IK RT dan Community Outreach 2. Cara penularan TBC 3. Jenis Pemeriksaan TBC 4. Jenis penyakit komorbit TBC 5. Tata laksana pengobatan TBC 6. Pencegahan penularan penyakit TBC	Narasumber Fasilitator	Diskusi difalilitasi oleh Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang informasi dasar TBC
11.00 – 12.00	Pemaparan materi tentang Terapi Pencegahan TBC (TPT)	Narasumber	Pemaparan oleh Kepala PKM Padang Serai
12.00 – 13.00	ISHOMA	All	
13.00 – 14.00	Diskusi dan praktek Infeksi Laten TB dan Pemberian TPT : 1. Pengertian Infeksi Laten Tuberkulosis (ILT) dan TPT 2. Pentingnya TPT 3. Alur pemeriksaan ILTB dan Pemberian TPT	Narasumber Fasilitator	Diskusi difalilitasi oleh Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pengertian, urgensi dan alur pemeriksaan ILT serta pemberian TPT
14.00 – 15.00	Pemaparan materi prosedur pengambilan, pengemasan dan	Narasumber	Pemaparan oleh Kepala PKM Padang

	pengiriman spesimen dahak		Serai
15.00 – 15.30	ISHO		
15.30 – 16.30	Diskusi dan praktek prosedur pengambilan dahak : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah pengambilan dahak sesuai prosedur</li> <li>2. Waktu dan tempat pengambilan dahak</li> <li>3. Cara mengeluarkan dahak</li> </ol>	Narasumber Fasilitator	Diskusi difasilitasi oleh Wasor TB Dinas Kesehatan Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang prosedur pengambilan dahak
16.30 – 17.00	Evaluasi		
17.00	Pulang		
<b>Sabtu, 09 Maret 2024</b>			
07.00 – 07.15	Registrasi peserta	Panitia	
07.15 – 08.30	Pemaparan materi peran, tugas dan fungsi kader dan Koordinator kader		Pemaparan oleh SR Bengkulu
08.30– 09.30	Pemaparan materi Investigasi Kontak	Narasumber	Pemaparan oleh SR Bengkulu
09.30 – 10.30	Diskusi dan praktek pelaksanaan investigasi kontak : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian investigasi kontak rumah tangga</li> <li>- Pemetaan dan pendataan indeks kasus</li> <li>- Cara melakukan investigasi kontak</li> </ul>	Narasumber Fasilitator	Diskusi difasilitasi oleh Staf Program IU Kota Bengkulu dan Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI) UINFAS Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pelaksanaan IK RT
10.30 – 11.30	Pemaparan materi community outreach (penyuluhan)	Narasumber	Pemaparan oleh SR Bengkulu
11.30 – 12.00	Diskusi dan praktek pelaksanaan Community Outreach : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian community outreach</li> <li>2. Ketentuan community outreach</li> <li>3. Persiapan dan pelaksanaan community outreach</li> </ol>	Narasumber Fasilitator	Diskusi difasilitasi oleh Staf Program IU Kota Bengkulu dan Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI) UINFAS Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pelaksanaan community outreach
12.00 – 13.00	ISHOMA	All	
13.00 – 13.30	Lanjutan diskusi dan praktek pelaksanaan community outreach		

13.30 – 15.00	Pemaparan, Diskusi dan praktek pencatatan dan pelaporan : - Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan - Jenis-jenis pelaporan yang digunakan pada saat kegiatan penemuan kasus - Mampu mengisi formulir dan pencatatan pelaporan	Narasumber Fasilitator	Pemaparan oleh SR Bengkulu  Diskusi difasilitasi oleh Staf Program IU Kota Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang pencatatan dan pelaporan kegiatan penemuan kasus
15.00 – 15.30	ISHO	All	
15.30 – 16.30	Diskusi dan praktek komunikasi secara efektif pada saat melakukan kegiatan TBC : 1. Menerapkan komunikasi efektif 2. Tujuan komunikasi efektif 3. Elemen pokok komunikasi efektif 4. Hambatan komunikasi 5. Dasar dan keterampilan komunikasi efektif	Fasilitator	Diskusi difasilitasi oleh Dosen Bimbingan Konseling Islam (BKI) UINFAS Bengkulu untuk menggali pemahaman kader tentang komunikasi efektif
16.30 – 16.45	Post Test	Fasilitator	
16.45 – 17.15	Evaluasi dan RTL	Fasilitator	
17.15	Penutupan	Panitia	



Lampiran

**DAFTAR NAMA PESERTA**

No.	Nama	No. HP	Jabatan/Instansi
1.	Ahmad Fakhruddin	085279385758	Kader IU Kota Bengkulu
2.	Gustini	082278701028	Kader IU Kota Bengkulu
3.	Hernawati	08972202230	Kader IU Kota Bengkulu
4.	Honeza Amelia Cintika	081278563943	Kader IU Kota Bengkulu
5.	Ida Nursaida	082379471304	Kader IU Kota Bengkulu
6.	Junia	082282304530	Kader IU Kota Bengkulu
7.	Lira Anggraini	085758371248	Kader IU Kota Bengkulu
8.	Merisa Rani Romadania	082278626780	Kader IU Kota Bengkulu
9.	Nini Hartati	085788190399	Kader IU Kota Bengkulu
10.	Rabbiyati Kusuma	082281387126	Kader IU Kota Bengkulu
11.	Reni Gustiyatmi	081379397615	Kader IU Kota Bengkulu
12.	Shinta Yuliana	085366630538	Kader IU Kota Bengkulu
13.	Tita Putriani	0895604658974	Kader IU Kota Bengkulu
14.	Yeni Marlina	082345077741	Kader IU Kota Bengkulu
15.	Yeni Suspa Dewi	085267033075	Kader IU Kota Bengkulu
16.	Yuri Firda Arnini	087748058755	Kader IU Kota Bengkulu
17.	Nurul Ikhsani Faradillah	085789475700	Kader IU Kota Bengkulu
18.	Lia Nurbaiti	082372406729	Kader IU Kota Bengkulu
19.	Apri Asianti	081373348859	Kader IU Kota Bengkulu
20.	Suzanto Victory, SKM., MH.	082374521907	Kepala PKM Padang Serai
21.	Merly Yuanda	08117390575	Manager SR Bengkulu
22.	Agus Widiyanto	08127876673	PMELC SR Bengkulu
23.	Joni Haryadi, SKM., MM.		Ka. DINKES Kota Bengkulu
24.	Erliza, A.Md.Ak.	085267987309	Wasor TB DINKES Kota Bengkulu
25.	Marsidianto	082282928799	Staf Program IU Kota Bengkulu
26.	Triyani Pujiastuti, MA.Si.	085385177396	Dosen BKI UINFAS Bengkulu
27.	Septika Zuliana	083182744690	Staf FA IU Kota Bengkulu